

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Profil Nusa Tenggara Barat

1. Kondisi Geografis

Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang berada dalam gugusan Sunda Kecil dan termasuk dalam Kepulauan Nusa Tenggara. Provinsi yang biasa disingkat NTB ini memiliki 10 Kabupaten/Kota. Dua pulau terbesar di provinsi NTB adalah pulau Lombok yang terletak di bagian barat dan pulau Sumbawa yang terletak di bagian timur. Ibu kota provinsi adalah kota Mataram yang berada di pulau Lombok. Sebagian besar dari penduduk Lombok berasal dari suku Sasak, sementara suku Bima dan suku Sumbawa merupakan kelompok etnis terbesar di pulau Sumbawa. Dengan luas wilayah masing-masing daerah menurut kabupaten/kota, dimana luas daerah Lombok Barat 1053,87 km², Lombok Tengah 1208,40 km², Lombok Timur 1605,55 km², Lombok Utara 809,53 km², Sumbawa 6643,98 km², Sumbawa Barat 1894,02 km², Dompu 2324,60 km², Bima 4389,40 km², kota Mataram 61,30 km² dan kota Bima 207,50 km² dengan total luas daerah secara keseluruhan sebesar 20153,15 km².

Mayoritas penduduk Nusa Tenggara Barat beragama Islam (96%). Tingkat pertumbuhan penduduk NTB > 1,42% per tahun dari 4,7 juta jiwa lebih penduduk NTB. Dengan mata pencaharian sebagian besar pada sektor

pertanian, kemudian sektor perdagangan dan jasa serta industri rumah tangga. Kehidupan sosial masyarakat NTB dinamis, masyarakat yang ramah, terbuka dan berdampingan secara harmonis.

2. Jumlah Penduduk

1) Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk yang ada di provinsi NTB, dengan jumlah penduduk yang berdasarkan jenis kelamin tahun 2014 seperti pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut
Kabupaten/Kota 2014

Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Lombok Barat	315094	329492	664586
Lombok Tengah	427134	476298	903432
Lombok Timur	537152	616621	1153773
Sumbawa	222728	213871	436599
Dompu	118491	116174	234665
Bima	230649	232770	463419
Sumbawa Barat	65727	63997	129724
Lombok Utara	103490	106643	210133
Kota Mataram	218068	222996	441064
Kota Bima	76701	79699	156400
NTB	2315234	2458561	4773795

Sumber: NTB.BPS.go.id. 2017.

Berdasarkan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penduduk NTB yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari penduduk yang berjenis kelamin laki-laki.

2) Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Provinsi NTB memiliki keberagaman dalam hal agama dengan jumlah penduduk 4773795 jiwa. Dalam hal keberagaman kepercayaan pemerintah NTB tidak mempermasalahkan, karena masyarakat memiliki hak dalam memilih kepercayaan masing-masing. Oleh karena itu terdapat 4 (empat) kepercayaan yang dianut masyarakat NTB dan tercatat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Menurut Kabupaten/Kota
2014

Kabupaten/Kota	Islam	Protestan	Katolik	Hindu
Lombok Barat	551818	332	105	3849
Lombok Tengah	895061	188	96	2619
Lombok Timur	1170829	175	47	875
Sumbawa	528360	2377	2796	14502
Dompu	217006	388	419	3350
Bima	458796	432	2253	360
Sumbawa Barat	112664	444	372	1278
Lombok Utara	200319	33	6	8851
Kota Mataram	338900	12270	5760	68242
Kota Bima	126139	938	683	258
NTB	4599892	17577	12537	138824

Sumber: NTB.BPS.go.id, 2017.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa penduduk yang berada di NTB berdominan menganut agama Islam sebesar 4599892 jiwa.

B. PT Bank NTB

1. Sejarah PT Bank NTB

Bank NTB adalah bank milik pemerintah daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat bersama-sama dengan pemerintah Kota/Kabupaten se-Nusa Tenggara Barat. Bank NTB didirikan dan mulai beroperasi pada tanggal 5 juli 1964 berdasarkan:

1. Peraturan daerah Nusa Tenggara Barat nomor 6 tahun 1963 tentang pendirian bank pembangunan daerah NTB beserta beberapa perubahannya.
2. Disempurnakan dengan peraturan daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat nomor 8 tahun 1984 tentang bank pembangunan daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
3. Kemudian dirubah kembali dengan peraturan daerah Nusa Tenggara Barat nomor 1 tahun 1963 tentang bank pembangunan daerah Nusa Tenggara Barat.

Persiapan pendirian bank dilakukan oleh H.M. Jalaludin, SH yang kemudian menjadi Direktur Utama pertama PT. Bank NTB. Merekrut karyawan pertama sejumlah 10 orang dengan modal disetor awal bank sebesar Rp 60 juta dari Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat yang

kemudian berkembang sampai dengan 31 Desember 2011 menjadi Rp 253.091 juta.

Seiring dengan berjalannya waktu PT Bank NTB terus mengalami perkembangan hingga memiliki kantor yang berjumlah 29 kantor terdiri dari 1 kantor pusat, 1 kantor cabang utama, 8 kantor cabang, 11 kantor cabang pembantu, 3 kantor kas dan 5 payment poin. Guna mendukung kualitas pelayanan, PT Bank NTB memiliki 70 ATM yang tersebar diseluruh kota/kabupaten se-NTB.

2. Visi dan Misi PT Bank NTB

1) Visi

Visi bank adalah menjadi bank terkemuka, amanah dan kebanggaan masyarakat dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Menjadi bank terkemuka yaitu selalu terdepan dan terpilih serta mengutamakan pemenuhan kebutuhan pelanggan melalui layanan prima dan dikenal secara luas;
2. Amanah dimaksudkan bahwa dalam menjalankan tugas selalu dilakukan secara profesional, penuh tanggung jawab dan konsisten yang dilandasi dengan niat baik;
3. Kebanggaan masyarakat yang dimaksudkan adalah bahwa bank mempunyai kinerja dan image yang baik sehingga menjadi pilihan, selain memberikan kontribusi dan mendorong perekonomian Pemerintah Daerah NTB.

2) Misi

Sebagai panduan strategis untuk pengembangan bisnis, Misi bank dirumuskan sebagai berikut:

1. Memberikan layanan prima dan menyediakan produk perbankan yang lengkap sesuai kebutuhan nasabah;
2. Mengembangkan SDM yang professional;
3. Mengembangkan teknologi dan jaringan kantor yang luas;
4. Memberikan kontribusi yang maksimal kepada pemegang saham dan meningkatkan peran kepedulian sosial;
5. Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah.

3. Tujuan PT Bank NTB

Bank NTB didirikan dengan tujuan untuk mengelola keuangan daerah yaitu sebagai kas daerah dan untuk membantu meningkatkan perekonomian daerah dengan memberikan kredit kepada para pengusaha kecil di NTB.

4. Perkembangan PT Bank NTB

Dari tahun ke tahun kinerja PT Bank NTB mengalami perkembangan baik terdapat dari produk, pelayanan dan SDM. Di tahun 2015 bank menunjukkan kinerja keuangan yang solid dengan perolehan laba bersih sebesar Rp. 225 miliar atau tumbuh mencapai 15,05%, pertumbuhan laba bersih di topang oleh pendapatan bunga bersih naik sebesar 12,06% menjadi Rp. 843 miliar. Jadi total aset bank pada akhir tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 5,09% dibandingkan pada tahun

sebelumnya. Tabungan mengalami pertumbuhan cukup tinggi sebesar 24,73% atau mencapai Rp. 1,6 triliun, giro tumbuh sebesar 18,26% atau mencapai Rp. 998 miliar, dan simpanan berjangka/deposito mencapai Rp. 1,8 triliun atau turun 1,28% dibandingkan tahun sebelumnya. Dan rasio CAR pada akhir tahun 2015 mencapai 27,59 atau mengalami pertumbuhan sebesar 9,23% dari tahun 2014, NIM bank masih terjaga dengan cukup baik yakni sebesar 7,89% jika dibandingkan pada tahun sebelumnya bank mengalami penurunan sebesar 0,82%, LDR bank mengalami kenaikan sebesar 100,87% dan bank juga berhasil menjaga rasio BOPO sebesar 67,19%. Artinya PT Bank NTB beroperasi dengan efisien.

Dalam usia yang ke-51 tahun ini, Bank NTB berkomitmen meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat melalui peningkatan kinerja dan efisiensi dalam segala hal dengan mengacu pada prinsip *Good Corporate Governance*. Dan di tahun 2015 PT Bank NTB sudah memiliki 48 kantor layanan yang terdiri dari kantor pusat 1 unit, kantor cabang utama 1 unit, kantor cabang 8 unit, kantor cabang pembantu 13 unit, kantor kas 4 unit, kantor pelayanan 5 unit, kantor cabang syariah 2 unit, kantor cabang pembantu syariah 8 unit dan *office channelling* 6 unit. Dan memiliki 102 unit ATM, juga dapat menggunakan jaringan ATM bersama.

Atas kinerjanya PT Bank NTB mendapatkan berbagai macam penghargaan anatara lain:

1. Bank NTB memperoleh predikat sebagai *2nd best "service excellent"* dengan *rating overall performance* 81.71 dari majalah infobank dan *Marketing Research* Indonesia (MRI) pada tanggal 13 juni 2015.
2. Bank NTB memperoleh predikat sangat bagus” atas kinerja keuangan selama tahun 2014 untuk kategori Bank Pembangunan Daerah dengan modal inti dibawah 1 triliun dari majalah infobank tanggal 18 juli 2015.
3. Bank NTB mendapat 2 predikat penghargaan yaitu:
 - a. *Most Efficient Bank* kategori bank BPD aset di bawah 10 triliun.
 - b. *Most Reliable Bank* kategori bank BPD aset di bawah 10 triliun.

Pada kegiatan Anugrah Perbankan Indonesia (APBI) pada tanggal 17 september 2015 oleh Tempo Media Group.

Dengan kemajuan atau perkembangan yang dialami PT Bank NTB saat ini merupakan suatu pencapaian yang tidak mudah yang dilakukan oleh pihak bank NTB karena butuh kerja keras dan waktu lama untuk mendapatkan pencapaian-pencapaian perkembangan tersebut.

Dengan perkembangan dan pencapaian-pencapaian yang dialami PT Bank NTB saat ini dan dilihat dari masyarakat NTB yang berdominan muslim. Maka dalam hal ini PT Bank NTB ingin melakukan sebuah perubahan bagi bank milih daerah NTB yaitu dengan melakukan konversi

yang berbasis syariah secara keseluruhan dan meninggalkan unsur konvensional.

Bapak Majdi mengatakan bahwa hal ini tentu merupakan sebuah langkah besar dan butuh kesungguhan dari semua pihak dan sekaligus menjadi sebuah ladang pembelajaran dalam memastikan keseluruhan informasi yang komprehensif dan langkah yang matang. Beliau percaya dan meyakini bahwa sistem syariah itu akan lebih baik, tetapi untuk operasionalisasinya tentu membutuhkan kemampuan dan sinergi serta sumber daya manusia yang bagus dan berkualitas. Maka disinilah NTB perlu mempersiapkan SDM yang baik agar hasilnya dapat terwujud sesuai harapan.

Achmad Soekro, beliau selaku anggota OJK RI menyambut baik upaya *stake holder* yang ingin mengembangkan ekonomi syariah terutama di NTB. Jika dikelola dengan baik akan memberikan hasil dan manfaat bagi kemaslahatan umat.

Pengamat ekonomi syariah Adiwarmanto Karim mengatakan, konversi Bank NTB dari konvensional ke syariah menandakan akan ada penambahan sebesar Rp 7 triliun ke syariah, dan pengurangan konvensional sebesar Rp 7 triliun. Proses konversi yang relatif cepat dan mudah ini akan menjadi magnet besar untuk menarik bank-bank lain untuk melakukan konversi ke syariah.

C. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner terhadap nasabah bertransaksi di Bank NTB kota Mataram, responden yang diambil secara *incidental sampling* di PT Bank NTB pusat kota Mataram, dengan jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 100 kuesioner. Data kuesioner dapat terkumpul dalam 15 hari (24 Februari 2017 – 15 Maret 2017) setelah semua kuesioner terkumpul dan kemudian dilakukan analisis.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	46	46%
2	Perempuan	54	54%
Total		100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Pada tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa responden berdasarkan jenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu 54 responden dengan presentase 54% dari responden yaitu laki-laki 46 responden dengan presentase 46%.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	20 tahun – 25 tahun	17	17%
2	26 tahun – 30 tahun	19	19%
3	31 tahun – 40 tahun	22	22%
4	41 tahun – 50 tahun	28	28%
5	> 50 tahun	14	14%
Total		100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Pada tabel 4.4 diatas, disajikan daftar kriteria responden berdasarkan usia. Terlihat jumlah responden terbesar berada pada rentang usia 41-50 tahun yaitu 28 responden dengan persentase 28%. Kedua, pada rentang usia 31-40 tahun yaitu 22 responden dengan persentase 22%. Ketiga, pada rentang usia 26-30 tahun yaitu 19 responden dengan persentase 19%. Keempat, pada rentang usia 20-25 tahun yaitu 17 responden dengan persentase 17%. Dan kelima, pada rentang usia diatas 50 tahun yaitu 14 reponden dengan persentase 14%.

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	SMA atau sederajat	25	25%
2	Diploma atau sederajat	29	29%
3	S1 atau sederajat	46	46%
Total		100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Pada tabel 4.5 diatas jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir jumlah responden terbanyak pada jenjang pendidikan S1 atau sederajat sebanyak 46 responden dengan persentase 46%, diikuti oleh Diploma atau sederajat sebanyak 29 responden dengan persentasi 29%. Selanjutnya pada jenjang pendidikan SMA atau sederajat sebanyak 25 responden dengan persentase sebesar 25%.

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	PNS	39	39%
2	Pegawai swasta	34	34%
3	Wiraswasta	11	11%
4	Pelajar/Mahasiswa	9	9%
5	Ibu Rumah Tangga/Lainnya	7	7%
Total		100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Pada tabel 4.6 diatas berdasarkan karakteristik pekerjaan responden dengan status sebagai PNS menempati urutan pertama yaitu sebanyak 39 responden dengan persentase sebesar 39%. Kedua, pekerjaan sebagai pegawai swasta sebanyak 34 responden dengan persentase 34%. Ketiga, pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 11 responden dengan persentase 11%. Keempat, pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 9 responden dengan persentase 9% dan selanjutnya pekerjaan sebagai ibu rumah tangga/lainnya sebanyak 7 responden dengan persentase 7%.

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah	Persentase
1	Dibawah Rp 1.000.000	8	8%
2	Rp 1.000.000 - Rp 2.500.000	23	23%
3	Rp 2.500.000 – Rp. 5.000.000	41	41%
4	Diatas Rp 5.000.000	28	28%
Total		100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Pada tabel 4.7 diatas berdasarkan karakteristik pendapatan responden yang lebih dominan adalah dengan pendapatan sebesar Rp 2.500.000 – Rp. 5.000.000 sebanyak 41 responden dengan persentase 41%. Kedua, diatas Rp 5.000.000 terdapat 28 responden dengan persentase sebesar 28%. Ketiga, pendapatan sebesar Rp 1.000.000 - Rp 2.500.000 sebanyak 23 responden dengan persentase 23%. Dan terakhir dengan pendapatan dibawah Rp 1.000.000 terdapat sebanyak 8 responden dengan persentase 8%.

Tabel 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

No	Lama Menjadi Nasabah	Jumlah	Persentase
1	6 bulan – 1 tahun	9	9%
2	1 tahun – 5 tahun	34	34%
3	>5 tahun	57	57%
Total		100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Pada tabel 4.8 diatas berdasarkan karakteristik lama menjadi nasabah di PT Bank NTB kota lebih banyak diatas 5 tahun sebanyak 57 responden dengan persentase 57%, kemudian lama menjadi nasabah antara 1 tahun – 5 tahun terdapat 34 responden dengan persentase 34%. Dan yang terakhir, lama menjadi nasabah antara 6 bulan – 1 tahun sebanyak 9 responden dengan persentase 9%.